

**HISTORIOGRAFI *AR-RAHĪQ AL-MAKHTŪM* KARYA
SHAFIYYURRAHMAN: STUDI METODOLOGI ATAS KITAB *AR-RAHĪQ
AL-MAKHTŪM***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Ulwi Alfian Nisa R

20101020082

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1552/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Historiografi Ar-Rahiq Al-Makhtum Karya Shafiyurrahman: Studi Metodologi Atas Kitab Ar-Rahiq Al-Makhtum

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULWI ALFIAN NISA R
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020082
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68abff12c9086



Penguji I
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68ad1621b0a6c



Penguji II
Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68abff5ba1807



Yogyakarta, 20 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68ad3440632b2

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu alaikum wr wb

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulwi Alfian Nisa R
NIM : 20101020082
Jenjang/Program Studi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Historiografi *Ar-Rahiq Al-Makhlūm* Karya Shafiyyurrahman: Studi Metodologi Atas Kitab *Ar-Rahiq Al-Makhlūm*" adalah hasil pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu alaikum wr wb

Yogyakarta, 19 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Ulwi Alfian Nisa R
NIM. 20101020082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**"HISTORIOGRAFI *AR-RAHIQ AL-MAKHTUM* KARYA
SHAFIYYURRAHMAN: STUDI METODOLOGI ATAS KITAB *AR-
RAHIQ AL-MAKHTUM*"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ulwi Alfian Nisa R
NIM : 20101020082
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

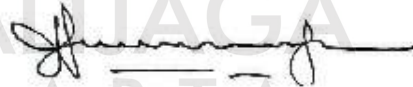
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700117 199903 1 001

MOTTO

لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Janganlah kamu takut dan janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita

(QS. At-Taubah : 40)

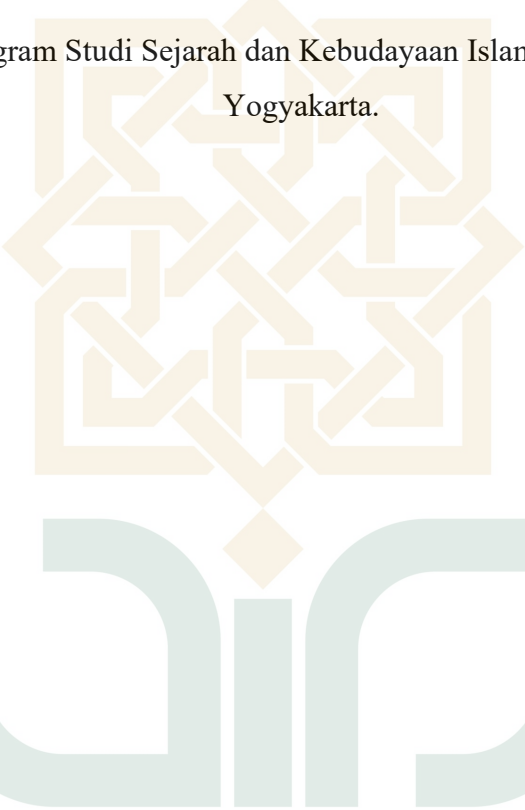


PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak Ali Rosidin dan Mama Umi Salimah yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, serta doa dan dukungan yang tak pernah berhenti mengiringi.

Adik-adikku tersayang Aulia Nadifatus Syarifah dan Firli Mufidah.

Almamater Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw, pembawa rahmat dan syafaat di hari akhir.

Skripsi berjudul “Historiografi *Ar-Rahīq Al-Makhtūm* Karya Shafiyyurrahman: Studi Metodologi Atas Kitab *Ar-Rahīq Al-Makhtūm*” ini merupakan hasil dari serangkaian upaya penelitian yang tidak terlepas dari berbagai kendala, baik dalam pengumpulan data, analisis sumber, maupun perumusan argumen. Penulis menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Fatiyah, S.Hum., M.A.

4. Bapak Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala kesabaran dan ketelitiannya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah berperan penting dalam perkembangan akademik penulis selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bimbingan, arahan, dan motivasi yang Ibu berikan telah membantu penulis dalam memahami materi perkuliahan, serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, terima kasih atas kontribusi dan dedikasinya dalam membimbing, mengajar, dan mendukung penulis selama menempuh studi.
7. Kepala dan segenap staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan akses sumber data sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
8. Terutama untuk kedua orang tua penulis, Bapak Ali Rosidin dan Mama Umi Salimah, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti, serta adik-adikku tersayang, Aulia Nadifatus Syarifah dan Firli Mufidah, yang selalu menjadi penyemangat dan teman berbagi.
9. Teman-teman SKI angkatan 2020, khususnya SKI C, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan ini.

10. Ilmi, Rahma, Syerin, Ica, Imas, dan Amalia yang sudah kebersamaan penulis dalam setiap langkah perjalanan perkuliahan, berbagi cerita, keluh kesah, dan saling memberikan semangat.
11. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungan berbagai pihak, penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis memohon kepada Allah Swt agar melimpahkan balasan yang setimpal atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Penulis sepenuhnya menyadari keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Guna penyempurnaan di masa mendatang, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Kiranya karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi khalayak pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2025

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulwi Alfian Nisa R
NIM. 20101020082

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
KITAB <i>AR-RAHIQ AL-MAKHTUM</i> KARYA SHAFIYYURRAHMAN AL-MUBARAKFURI.....	21
A. Latar Belakang Penulisan	21
B. Deskripsi Kitab <i>Ar-Rahiq Al-Makhtum</i>	24
C. Isi Kandungan Kitab <i>Ar-Rahiq Al-Makhtum</i>	27
BAB III.....	52
SHAFIYYURRAHMAN AL-MUBARAKFURI DAN METODE	
PENULISAN KITAB <i>AR-RAHIQ AL-MAKHTUM</i>	52
A. Biografi Shafiyurrahman al-Mubarakfuri	52
1. Kelahiran dan Asal Keluarga	52
2. Masa Pendidikan.....	53
3. Kiprah Shafiyurrahman al-Mubarakfuri sebagai Pengajar	55
4. Karya-karya Shafiyurrahman al-Mubarakfuri.....	56
5. Akhir Hayat.....	58
B. Metode Penulisan.....	59
C. Sumber-sumber yang digunakan.....	67
D. Corak Penulisan	76

BAB IV	87
ANALISIS METODOLOGI HISTORIOGRAFI KITAB <i>AR-RAHIQ AL-MAKHTUM</i> KARYA SHAFIYYURRAHMAN AL-MUBARAKFURI	87
A. Tahap Heuristik: Penggunaan Sumber dalam <i>Ar-Rahiq al-Makhtum</i>	87
B. Tahap Kritik Sumber: Validasi Riwayat dan Verifikasi Sumber oleh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri.....	92
C. Tahap Interpretasi: Pendekatan Analitis dan Sintetis dalam <i>Ar-Rahiq al-Makhtum</i> oleh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri.....	106
D. Tahap Historiografi dalam <i>Ar-Rahiq al-Makhtum</i>.....	109
BAB V	116
PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana *Ar-Rahiq al-Makhtum* yang bersifat ringkas dan populer tetap dapat mempertahankan keakuratan dan keotentikan isi dengan merujuk pada tradisi keilmuan Islam klasik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis latar belakang dan metodologi penulisan kitab *Ar-Rahiq al-Makhtum* karya Shafiiyurrahman al-Mubarakfuri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historiografi dan teori metodologi sejarah sebagaimana dikemukakan oleh M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi dalam buku *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dalam konteks ini, historiografi sebagai fondasi utama penulisan sejarah, sementara metodologi sebagai refleksi teoritis atas keseluruhan proses penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ar-Rahiq al-Makhtum* menampilkan kekhasan tersendiri melalui penerapan metodologi terintegrasi yang memadukan kritik dan validasi sumber sejarah dengan strategi penyajian pragmatis. Kitab ini menghadirkan narasi kehidupan Nabi Muhammad saw dengan akurat dan autentik. Keakuratan tersebut didukung oleh penggunaan hadis-hadis sahih dari *Kutubu Sittah* sebagai rujukan utama, pemahaman kontekstual melalui ilmu tafsir, dan pemilihan sumber sejarah awal secara selektif. Selain itu, alur penyajian yang bersifat kronologis, padat, mudah dipahami, dan bebas dari isu kontroversial membuat karya ini mudah diterima secara luas dan relevan diberbagai kalangan pembaca. Oleh karena itu, *Ar-Rahiq al-Makhtum* menempati posisi penting sebagai referensi Sirah Nabawiyah yang bernilai ilmiah dan memiliki manfaat luas bagi umat Islam.

Kata Kunci : *Ar-Rahiq al-Makhtum*, al-Mubarakfuri, Metodologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian tentang Sirah Nabawiyah, riwayat hidup Nabi Muhammad saw, merupakan bagian integral dari tradisi keilmuan Islam. Sejak masa awal Islam, para ulama telah mencurahkan perhatian besar untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyebarluaskan informasi tentang kehidupan Nabi Muhammad saw. Hal ini menghasilkan beragam karya Sirah Nabawiyah dengan corak dan pendekatan yang berbeda-beda, mencerminkan konteks zaman dan latar belakang penulisnya.

Ar-Rahīq al-Makhtūm merupakan salah satu karya modern dalam bidang historiografi Islam yang banyak dijadikan rujukan dalam studi kehidupan Nabi Muhammad saw. Kitab ini dikenal karena penyajiannya yang sistematis dan mudah dipahami, dengan ringkasan informasi yang efektif, menjadikannya rujukan penting bagi berbagai kalangan, dari akademisi hingga masyarakat umum. Penulis kitab ini adalah Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, seorang ulama dan penulis asal India yang dikenal luas sebagai sejarawan Islam. *Ar-Rahīq al-Makhtūm* merupakan karya monumentalnya yang berhasil memenangkan juara pertama dalam kompetisi penulisan Sirah Nabawiyah yang diselenggarakan

oleh Rabithah Alam Islami pada tahun 1976 M.¹ Kemenangan ini semakin mengukuhkan posisi *Ar-Rahīq al-Makhtūm* sebagai salah satu karya Sirah Nabawiyah yang tepercaya.

Shafiyurrahman dalam karyanya ini menyajikan narasi sejarah Nabi Muhammad saw secara kronologis dengan mengacu pada sumber-sumber klasik yang otoritatif. Dimulai dari masa pra-kenabian, kitab ini menguraikan silsilah dan keluarga Nabi saw hingga Nabi Ibrahim as, dilanjutkan dengan kisah kelahiran, masa kecil, remaja, hingga dewasa, menekankan sifat-sifat mulia Nabi saw sebelum diangkat menjadi Rasul. Kemudian, kitab ini membahas masa kenabian di Makkah, dimulai dengan wahyu pertama dan pengangkatan sebagai Rasul, dakwah sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, reaksi kaum Quraisy, serta peristiwa penting seperti Isra' Mi'raj dan hijrah ke Habasyah. Selanjutnya, *Ar-Rahīq al-Makhtūm* mengisahkan masa kenabian di Madinah, meliputi hijrah, pembentukan masyarakat Madinah, peperangan mempertahankan Islam, perluasan dakwah, hingga peristiwa penting seperti Fathu Makkah dan Haji Wada'. Terakhir, kitab ini ditutup dengan penjelasan tentang wafatnya Nabi saw dan warisan yang ditinggalkan, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Kisah Perang Uhud yang disajikan dalam *Ar-Rahīq al-Makhtūm* menunjukkan penerapan metode penulisan sejarah yang ringkas, terarah, dan kronologis, mencerminkan gaya historiografi yang berusaha

¹Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Ar-Rahiq Al-Makhtum*, (Jakarta: Ummul Qura, 2011), hlm. xxxv.

menyederhanakan kompleksitas riwayat tanpa mengurangi validitas sumber. Dalam beberapa halaman, fokus utama ditujukan pada titik balik penting, yaitu kesalahan sebagian pemanah yang mengakibatkan kekalahan awal kaum muslimin. Detail-detail peperangan yang lebih kecil tidak diuraikan secara rinci, berbeda dengan kitab-kitab sirah klasik yang membahasnya lebih luas. *Ar-Rahīq al-Makhtūm* membagi peristiwa Perang Uhud ke dalam bagian-bagian yang terstruktur, seperti latar belakang Perang Uhud, jalannya peperangan, serta dampak dan hikmahnya.

Contoh lain bagaimana Shafiiyurrahman menyajikan Sirah Nabawiyah secara ringkas namun terstruktur, tampak dalam kisah penerimaan wahyu pertama Nabi Muhammad saw di Gua Hira. Ia menggabungkan informasi dari berbagai riwayat mengenai kedatangan Malaikat Jibril, perintah “Bacalah!”, dan ketakutan Nabi Muhammad saw. Akan tetapi, al-Mubarakfuri tidak mencantumkan semua perbedaan kecil dalam detail riwayat-riwayat tersebut, melainkan memilih riwayat yang dianggap paling kuat kebenarannya dan paling penting untuk menjaga alur cerita utama tetap fokus.

Meskipun penggunaan riwayat merupakan hal yang umum dalam penulisan Sirah Nabawiyah, *Ar-Rahīq al-Makhtūm* berhasil menonjol dan meraih juara pertama karena kombinasi keunggulannya, seperti ketelitian dalam verifikasi sumber berdasarkan ilmu hadis, serta penyajian yang sistematis dan mudah dipahami. Selain penyajiannya yang ringkas dan

sistematis, terdapat beberapa alasan lain yang melatarbelakangi pemilihan kitab ini sebagai objek penelitian.

Pertama, secara metodologi, Shafiyyurrahman menerapkan kritik sumber dalam *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, meskipun masih berada dalam koridor metodologi tradisional Islam, yaitu melalui pendekatan ilmu hadis dengan penekanan pada analisis sanad dan matan. Namun, analisis yang dikemukakan belum mencapai tingkat kedalaman dan keluasan sebagaimana kajian para sejarawan modern, yang umumnya menggunakan metode historiografi yang lebih komprehensif, termasuk penerapan kritik eksternal serta interpretasi kontekstual yang lebih luas.

Kedua, meskipun Shafiyyurrahman tidak secara langsung membahas bias dalam penulisan sejarah seperti dalam historiografi modern. Pemilihan sumber dan penekanannya pada keabsahan sanad menunjukkan bahwa ia menyadari potensi perbedaan antar riwayat. Ia berupaya mengatasi perbedaan ini dengan memilih riwayat yang dianggap paling sahih dan dapat dipercaya berdasarkan kriteria yang berlaku dalam tradisi keilmuan Islam, khususnya ilmu hadis.²

Terakhir, kajian mendalam mengenai metodologi yang diterapkan oleh Shafiyyurrahman dalam *Ar-Rahīq al-Makhtūm* hingga saat ini masih relatif terbatas, sehingga memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami pendekatan historiografi yang digunakan dalam karya tersebut secara lebih

²*Ibid.*, hlm. xxxvi.

komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam kajian Sirah Nabawiyah.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajiannya pada metodologi sejarah yang digunakan dalam kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, dengan merujuk pada kerangka teoritis sebagaimana dikemukakan oleh M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi dalam buku *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Adapun tahun 1976 dipilih sebagai batasan waktu penelitian, mengingat tahun tersebut menjadi latar waktu dalam penulisan karya tulis *Ar-Rahīq al-Makhtūm*.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri menulis kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*?
2. Bagaimana isi kandungan kitab tersebut mencerminkan tujuan penulisannya?
3. Bagaimana metode penulisan sejarah dalam kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang penulisan kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*.
2. Untuk mendeskripsikan isi kandungan kitab tersebut mencerminkan tujuan penulisannya.
3. Untuk mengkaji secara mendalam metodologi penulisan sejarah dalam kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* karya Shafiiyurrahman al-Mubarakfuri.

Adapun tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat umum, khususnya umat muslim, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang kehidupan Nabi Muhammad saw.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan metodologi penelitian sejarah Islam, khususnya dalam hal verifikasi sumber, analisis riwayat, dan interpretasi data sejarah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam menjelaskan bagaimana karya Sirah Nabawiyah kontemporer yang bersifat ringkas dan populer tetap dapat mempertahankan keakuratan dan keotentikan isi dengan merujuk pada tradisi keilmuan Islam klasik.

Manfaat Praktis:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang berharga bagi para peneliti, mahasiswa, dan akademisi yang tertarik dengan studi Sirah Nabawiyah, sejarah Islam, dan metodologi penelitian sejarah.
2. Dengan menganalisis metodologi *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, penelitian ini secara tidak langsung juga berkontribusi dalam menangkal penyebaran informasi yang tidak valid tentang sejarah Islam dan kehidupan Nabi Muhammad saw.
3. Penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan kritis mahasiswa dalam membaca karya-karya sejarah dan keagamaan Islam lainnya. Memahami bagaimana *Ar-Rahīq al-Makhtūm* disusun dan diverifikasi dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi standar keakuratan dan keandalan dalam berbagai sumber lain, tidak hanya terbatas pada kitab tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk keperluan penelitian ini, penulis meninjau sejumlah karya ilmiah yang berkaitan dengan topik bahasan. Informasi dari karya-karya tersebut dimanfaatkan sebagai dasar penelitian. Beberapa karya yang relevan telah dipilih untuk tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka ini terdiri dari dua bagian: pertama, kajian tentang metode historiografi Islam, yaitu:

Pertama, skripsi karya Miftahul Rohmat yang ditulis pada tahun 2021, berjudul “Historiografi Islam: Studi Kitab *Nur al-Yaqin fi Sirah*

Sayyid al-Mursalin Karya Syaikh Muhammad Al-Khudlari Bek”. Skripsi ini membahas latar belakang penulisan *Nur al-Yaqin fi Sirah Sayyid al-Mursalin*, yang meliputi: kebutuhan akan karya historiografi Islam dengan pendekatan modern, upaya melengkapi karya Syaikh Muhammad al-Khudlari Bek, dan respon terhadap pandangan negatif orientalisme. Dari segi metode, kitab ini menerapkan prinsip *Maudu’iyat* (analisis tematik) yang lebih menonjol dibandingkan corak *khavar* dan *hawliyat* dalam historiografi Islam, dengan menerapkan metode naratif yang disajikan secara ilmiah dan sistematis. Persamaan antara skripsi dan penelitian ini terletak pada ranah kajian historiografi Sirah Nabawiyah. Namun, perbedaan utama terletak pada metodologi, fokus, gaya bahasa, dan tujuan penelitian sangat signifikan. *Nur al-Yaqin fi Sirah Sayyid al-Mursalin* lebih bercorak klasik dan detail, sedangkan *Ar-Rahiq al-Makhtum* lebih modern dalam hal penyajian dan gaya bahasa, ringkas, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha memunculkan kebaruan dengan menekankan pembahasan terkait studi metodologi terhadap kitab *Ar-Rahiq al-Makhtum* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri.

Kedua, skripsi karya Insania Khoerul Zakiah, yang ditulis pada tahun 2022, berjudul “Studi Historiografi Fiqh Sirah Nabawiyah karya Dr. Muhammad Sa’id Ramadhan al-Buthy”. Skripsi ini membahas biografi dan karya al-Buthy, deksripsi umum *Fiqh Sirah Nabawiyah*, ringkasan isi, serta analisis historiografi yang meliputi metode dan sistematika penulisan. Dari

segi metode, *Fiqh Sirah Nabawiyah* menggunakan dua pendekatan utama: pendekatan ilmiah berdasarkan *ilmu mustalah hadis* dan *ilmu al-Jarh wa al-Ta'dil* untuk validasi riwayat, dan pendekatan tematik yang memperhatikan konteks kronologis. Sementara itu, tujuan penulisan karya ini adalah untuk mengoreksi kesalahan dalam penulisan sirah dan merespons *syubhat* yang dilontarkan oleh orientalis dan pengikutnya, yang menurut al-Buthy telah berdampak negatif terhadap kajian sirah. Persamaan antara skripsi dan penelitian ini terletak pada ranah kajian historiografi Sirah Nabawiyah. Namun, perbedaan utama terletak pada metodologi, fokus, dan gaya penulisan sangat signifikan. *Fiqh Sirah Nabawiyah* berfokus pada penarikan hukum-hukum fiqh dari peristiwa-peristiwa dalam Sirah Nabawiyah, sedangkan *Ar-Rahīq al-Makhtūm* berfokus pada penyajian narasi sejarah kehidupan Nabi saw secara kronologis, namun di dalamnya juga terdapat pengelompokan informasi secara tematik untuk memperkuat pemahaman terhadap konteks sejarah tertentu. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha memunculkan kebaruan dengan menekankan pembahasan terkait studi metodologi terhadap kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri.

Selain itu, penulis juga menelusuri penelitian lain yang berkaitan dengan kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, seperti skripsi karya Inas Nuur Kosmeini yang ditulis pada tahun 2015, berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Sirah Nabawiyah pada Kitab Ar-Rahiq Al-Makhtum Karya Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri”. Skripsi ini menganalisis nilai-nilai

pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab Sirah Nabawiyah karya Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, meliputi akhlak terhadap Allah, manusia, lingkungan, serta penerapannya dalam pendidikan di sekolah. Kesamaan antara skripsi ini dan penelitian penulis terletak pada sumber yang digunakan, yaitu kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*. Namun, terdapat perbedaan pada fokus kajiannya. Skripsi Inas menekankan pada nilai-nilai pendidikan akhlak, sedangkan penelitian ini merupakan studi metodologi terhadap kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, karya-karya tersebut menjadi rujukan penting bagi penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas dan melengkapi kajian-kajian tersebut melalui perbedaan dan penambahan topik, serta penggunaan landasan teori yang berbeda.

E. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan historiografi. Dalam karya *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar*, Sudjatmoko memaparkan pandangannya mengenai pentingnya pembaruan cara pandang terhadap penulisan sejarah. Ia mengkritik historiografi tradisional yang bersifat naratif, elitis, dan politis, serta menekankan perlunya pendekatan yang lebih reflektif, kritis, dan menyentuh aspek kehidupan sosial masyarakat secara menyeluruh. Menurutnya, sejarah bukan hanya rekaman peristiwa masa lalu, tetapi harus menjadi sarana untuk memahami dinamika perubahan masyarakat dan membentuk arah masa depan bangsa.

Sudjatmoko menyatakan bahwa penulisan sejarah seharusnya tidak hanya mengingat peristiwa, tetapi mampu menghidupkan nilai-nilai perjuangan, integritas, dan kesadaran sosial. Sejarah harus membentuk kesadaran kolektif, memperkuat identitas budaya, dan memberikan arah nilai bagi masa depan masyarakat. Seperti yang dikemukakannya: “Penulisan sejarah hendaknya diarahkan pada usaha untuk memberikan makna terhadap pengalaman sejarah itu sendiri bagi generasi sekarang dan mendatang”.³

Ia mendorong agar historiografi Indonesia tidak terjebak dalam glorifikasi elit atau penguasa, tetapi lebih fokus kepada sejarah rakyat, yaitu sejarah yang mencerminkan aspirasi, penderitaan, dan peran aktif masyarakat dalam proses perubahan sosial. Historiografi menurut Sudjatmoko adalah mampu mengintegrasikan pendekatan ilmiah dengan kesadaran etis dan tanggung jawab kultural. Selain itu, ia juga menekankan bahwa penulisan sejarah harus diarahkan pada fungsi edukatif dan transformatif, yakni mengajarkan masyarakat untuk belajar dari pengalaman sejarah, memahami dinamika sosialnya, dan membangun cita-cita bersama. Oleh karena itu, sejarah harus dipahami sebagai sarana untuk menumbuhkan kesadaran historis, menyadari kontinuitas dan perubahan, menjadi landasan nilai dalam proses pembangunan. Dengan pendekatan ini,

³Sudjatmoko, “Beberapa Aspek Historiografi Indonesia”, dalam Sartono Kartodirdjo dkk., *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Gramedia, 1975), hlm. 58.

historiografi tidak hanya menjadi milik sejarawan, tetapi menjadi alat perubahan yang hidup dalam kesadaran masyarakat.

Penelitian ini dilandasi oleh kerangka metode historiografi, yang memandang sejarah sebagai suatu disiplin ilmiah dengan struktur penulisan yang sistematis. Konsep historiografi sendiri berasal dari bahasa Yunani: “historia” (sejarah/tarikh) dan “graphe” (tulisan), yang berarti penulisan sejarah secara sistematis dan kronologis berdasarkan data yang telah diverifikasi.⁴ Menurut Franz Rosenthal, historiografi tidak hanya merupakan kegiatan pencatatan peristiwa masa lalu, melainkan suatu bentuk penulisan sejarah yang mencerminkan perkembangan konsep, nilai, dan pemikiran historis dalam suatu peradaban.⁵ Ia mencakup kajian tentang bagaimana bentuk-bentuk sejarah tertentu tumbuh, berkembang, bahkan mengalami kemunduran, dengan menelaah isi dan pendekatan yang digunakan oleh para sejarawan dalam menulis sejarah.⁶

Sementara itu, Luis Gottschalk menjelaskan bahwa historiografi adalah studi tentang penulisan sejarah itu sendiri, yang mencakup analisis terhadap metode, cakupan, dan ciri khas dari suatu karya sejarah, dengan tujuan utama untuk menyampaikan fakta dan mengungkap kebenaran. Berdasarkan pemahaman tersebut, historiografi dalam penelitian ini

⁴Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 62.

⁵Franz Rosenthal, *A History of Muslim Historiography*, Edisi 2, (Leiden: E. J. Brill, 1952), hlm. 1-2.

⁶Franz Rosenthal, *Ilm al-Tarikh ind al-Muslim*, terj. Dr. Saleh Ahmad, (Baghdad: Maktabah al-Mutsana, t.t), hlm. 3; Nurul Hak, *Rekonstruksi Historiografi Islam (Klasik, Pertengahan, Modern) Perspektif Holistik dan Kajian Alternatif dalam Historiografi Islam*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2023), hlm. 83.

dipahami sebagai proses penulisan sejarah yang tidak hanya menyusun fakta secara kronologis, tetapi juga mencerminkan perkembangan pemikiran sejarah, pendekatan metodologis yang digunakan serta karakteristik intelektual dan konteks zamannya, sebagaimana ditegaskan oleh Franz Rosenthal dan Luis Gottschalk.

Jika dikaji dari perspektif historiografi, *Ar-Rahiq al-Makhtum* merupakan karya Sirah Nabawiyah yang ditulis oleh Shafiiyurrahman al-Mubarakfuri sebagai respons terhadap kebutuhan penulisan sejarah kehidupan Nabi Muhammad saw yang terstruktur, autentik, dan edukatif. Karya ini hadir di tengah kerinduan umat Islam terhadap narasi sejarah kenabian yang tidak hanya akurat secara riwayat, tetapi juga disusun dengan metode yang sistematis dan mudah dipahami. Dalam hal ini, Shafiiyurrahman tidak hanya mengumpulkan fakta sejarah dari berbagai sumber primer klasik, tetapi juga menyeleksi, menyusun, dan menyajikannya dalam bentuk narasi yang komunikatif dan konsisten secara kronologis. Hal tersebut menjadikan *Ar-Rahiq al-Makhtum* tidak sekadar sebagai dokumentasi sejarah, melainkan juga sebagai media pendidikan keislaman yang mampu membentuk pemahaman dan kesadaran sejarah umat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori metodologi sejarah sebagaimana dikemukakan oleh M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi dalam buku *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Dalam konteks tersebut, metode dipahami sebagai langkah kerja yang sistematis dan terencana

dalam proses penelitian, yang menekankan pada prosedur dan prasyarat yang harus dipenuhi secara terstruktur.⁷ Adapun metodologi merujuk pada kajian ilmiah terhadap metode itu sendiri.⁸ Sebagaimana dijelaskan oleh Sartono Kartodirdjo, perbedaan antara metode dan metodologi terletak pada tingkatannya: metode berfokus pada teknik atau cara memperoleh pengetahuan, sedangkan metodologi mengkaji secara lebih mendalam bagaimana pengetahuan tersebut diperoleh dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁹

Metodologi ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis, tetapi juga sebagai kerangka filosofis yang memandu penulis dalam memahami dan merekonstruksi peristiwa masa lalu secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian terhadap *Ar-Rahīq al-Makhtūm* diarahkan untuk mengkaji bagaimana karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri memenuhi keempat tahapan metode sejarah tersebut, yakni heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, sekaligus meninjau kesadaran metodologis yang melandasinya.

Secara khusus, penulis menelaah bagaimana Shafiyyurrahman menerapkan tahap heuristik melalui penggunaan sumber-sumber primer yang tepercaya seperti al-Qur'an, hadis-hadis sahih, dan karya sejarah klasik Islam. Selanjutnya, tahap kritik sumber ditelusuri melalui seleksi

⁷M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 221.

⁸*Ibid.*,

⁹*Ibid*; Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 1-4.

ketat terhadap validitas sanad dan matan hadis yang digunakan, sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa tema bahasan, salah satunya pembahasan mengenai peristiwa pembelahan dada Nabi Muhammad saw dan khitan Nabi saw. Tahap interpretasi kemudian dianalisis dengan melihat sejauh mana Shafiyyurrahman menafsirkan data sejarah secara mendalam, memberikan makna spiritual dan psikologis terhadap peristiwa, seperti dalam narasi tentang *fatrah al-wahy*. Terakhir, pada tahap historiografi, penulis menilai cara Shafiyyurrahman menyusun peristiwa dalam bentuk naratif yang kronologis, menjaga kesinambungan antar episode sejarah dalam kerangka sosial, politik, dan keagamaan.

Dengan demikian, penulis menerapkan kerangka metode sejarah ini bukan hanya untuk menggambarkan teknis penulisan *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, tetapi juga untuk menilai bagaimana karya tersebut secara metodologis memenuhi prinsip historiografi ilmiah. Pendekatan ini membantu penulis mengungkap kontribusi intelektual Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri dalam menyajikan sirah Nabi Muhammad saw yang tidak hanya bernilai naratif dan edukatif, tetapi juga memenuhi standar akademik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang tepat, dengan tujuan data tersebut dapat ditemukan, divalidasi, serta dikembangkan, sehingga kelak bisa digunakan untuk memahami serta

menyelesaikan masalah dalam bidang ilmu pengetahuan terkait.¹⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif dengan disertai analisis tekstual, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang dikaji. Adapun metode yang digunakan adalah metode penulisan sejarah, dengan tujuan untuk menghasilkan penulisan sejarah yang lebih ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode sejarah terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).¹¹

1. Heuristik

Tahap heuristik dalam penelitian dan penulisan sejarah berfokus pada pencarian dan pengumpulan sumber-sumber sejarah yang diperlukan. Penulis mengumpulkan sumber dari berbagai perpustakaan, termasuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Kota Yogyakarta, dan Perpustakaan Grahutama. Selain itu, upaya pengumpulan sumber data juga dilakukan melalui artikel dalam jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lain yang berasal dari internet dengan kesesuaian tema penelitian yang diangkat. Sumber utama penelitian ini adalah kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, yang diterbitkan oleh Dar Ihya At-Turats. Adapun sumber sekundernya berupa kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* dalam versi terjemahan bahasa Indonesia oleh Agus Suwandi.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6.

¹¹Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Armico, 1975), hlm. 32.

2. Verifikasi

Untuk memastikan keabsahan sumber, penelitian ini menerapkan kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern pada sumber tertulis seperti *Ar-Rahīq al-Makhtūm* berfokus pada identifikasi, eksplikasi, atribusi, dan kolasi. Sementara itu, kritik intern membandingkan isi antar sumber untuk memilih informasi yang paling logis, kredibel, dan di dukung sumber yang kuat, sehingga menghasilkan kesimpulan dan penjelasan yang valid. Penerapannya di sini, penulis membandingkan berbagai edisi *Ar-Rahīq al-Makhtūm* untuk melihat perbedaan redaksi atau memeriksa informasi biografi penulis dari berbagai sumber. Sementara kritik intern, penulis membandingkan informasi yang terdapat dalam *Ar-Rahīq al-Makhtūm* dengan riwayat-riwayat yang termuat dalam kitab-kitab hadis maupun karya Sirah Nabawiyah lainnya. Melalui kombinasi kritik ekstern dan intern, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana keaslian dan keakuratan informasi sejarah dalam *Ar-Rahīq al-Makhtūm* dibangun melalui penggunaan sumber-sumber klasik, serta untuk mengkaji sejauh mana metode historiografi diterapkan oleh Shafiyurrahman dalam menyusun narasi sirah.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap dalam metode sejarah yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dari data dan fakta sejarah yang telah dikritisi, sehingga dapat disusun menjadi narasi sejarah yang logis dan bermakna. Penafsiran yang dilakukan yaitu dengan menelaah

terhadap metode penyusunan narasi sejarah yang digunakan oleh Shafiyyurrahman. Kajian ini mencakup identifikasi dan analisis terhadap kerangka metodologis yang ia gunakan, dengan penekanan pada pola penyusunan narasi sejarah yang disusun secara kronologis sesuai urutan peristiwa. Selain itu, penelitian ini juga menilai konsistensi metode yang digunakan oleh Shafiyyurrahman, seperti ketepatan kronologi dan kemampuan Shafiyyurrahman dalam menyelaraskan perbedaan riwayat demi membangun narasi yang padu dan masuk akal. Dengan demikian, penelitian ini berusaha menunjukkan bahwa *Ar-Rahīq al-Makhtūm* bukan hanya karya naratif, tetapi juga mengandung unsur metodologis yang kuat, yang menjadikannya relevan sebagai sumber rujukan akademik dalam kajian Sirah Nabawiyah.

4. Historiografi

Historiografi, sebagai tahap akhir penelitian, diwujudkan dalam bentuk penulisan sejarah yang didasarkan pada data terpilih sebagai bukti untuk menjamin validitas ilmiahnya. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, termasuk isi kandungannya, alasan penulisan oleh Shafiyyurrahman, serta analisis metodologi *Ar-Rahīq al-Makhtūm* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, mencakup sumber yang digunakan, metode dan gaya penulisan. Dengan demikian, penulisan historiografi ini bertujuan

untuk menyajikan analisis yang mendalam mengenai kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* dalam kerangka penulisan sejarah Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Guna mewujudkan skripsi yang koheren dan runtut, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bab, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai kerangka substansi penelitian.

Bab kedua menyajikan gambaran umum kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, meliputi latar belakang penulisannya, deskripsi kitab, serta sinopsis dan isi kandungan kitab tersebut. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm* yang menjadi sumber utama penelitian.

Bab ketiga menganalisis *Ar-Rahīq al-Makhtūm* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri. Analisis ini dimulai dengan mengenalkan biografi Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, mencakup garis keturunannya (nasab), riwayat pendidikan, perjalanan karir, karya-karya yang telah dihasilkan, hingga akhir hayatnya. Selanjutnya, bab ini menguraikan metode sejarah yang digunakan Shafiyyurrahman dalam menyusun *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, merujuk pada kerangka teoritis heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, sebagaimana dijelaskan dalam buku *Ilmu*

Sejarah: Sebuah Pengantar karya M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi. Selain itu, bab ini juga mengidentifikasi sumber-sumber yang ia gunakan serta corak penulisannya.

Bab keempat menyajikan analisis mendalam terhadap metodologi kajian dan objek penelitian dalam kitab *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, sebagai penjabaran lanjutan dari metode penulisan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Bab ini bertujuan untuk mengevaluasi secara menyeluruh fondasi ilmiah dan metode historiografi yang diterapkan oleh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri dalam penyusunan *Ar-Rahīq al-Makhtūm*, serta menegaskan posisinya sebagai karya sirah yang tidak hanya bernilai naratif dan edukatif, tetapi juga memiliki validitas akademik yang kuat dalam hal keabsahan data, sistematika penulisan, dan pertanggungjawaban nilai historisnya.

Bab kelima adalah bagian akhir yang berisi ringkasan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, serta memberikan saran untuk penelitian-penelitian di masa mendatang yang berkaitan dengan topik tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulisan kitab *Ar-Rahiq al-Makhtum* oleh Shafiyyurrahman al Mubarakfuri dilatarbelakangi oleh beberapa alasan yang saling terkait. Dorongan utamanya adalah keikutsertaannya dalam lomba penulisan Sirah Nabawiyah tingkat dunia yang diadakan oleh Rabithah al-Alam al-Islami pada tahun 1976 M, di mana karyanya berhasil meraih juara pertama. Kemudian, al-Mubarakfuri menyadari perlunya sebuah karya sirah yang lengkap, rinci, dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat, yang menyajikan kisah hidup Nabi Muhammad saw secara menyeluruh dan mendalam. Kepercayaan terkait pentingnya mencontoh Nabi Muhammad saw sebagai panutan juga menjadi dasar penulisan ini, dengan tujuan agar pembaca dapat mengambil hikmah dari setiap sisi kehidupannya. Akhirnya, kondisi dunia pada saat itu yang membutuhkan contoh moral yang baik, juga memotivasi penulisan *Ar-Rahiq Al-Makhtum* sebagai sumber inspirasi dan pengingat akan ajaran serta perjuangan Nabi Muhammad saw. Berdasarkan faktor-faktor inilah yang menghasilkan karya yang sangat penting dan tetap bermanfaat hingga sekarang.

Kemudian, dalam aspek penyajian, Shafiyyurrahman menggunakan gaya bahasa yang komunikatif dan tetap mempertahankan kedalaman akademis. Ia menghindari gaya penulisan teknis yang kaku dan menggantinya dengan narasi yang mengalir, deskriptif, dan mampu

membangkitkan refleksi keagamaan. Melalui pendekatan ini, ia berhasil menjangkau kalangan pembaca yang lebih luas tanpa kehilangan integritas akademiknya, sekaligus menjembatani kebutuhan intelektual masyarakat modern dengan nilai-nilai historis warisan Islam.

Dari segi metodologi, penulisan sejarah Nabi Muhammad saw dalam kitab ini memadukan dua corak utama historiografi Islam, yaitu klasik dan modern, dalam satu kerangka naratif yang utuh, ilmiah, dan inspiratif. Pada satu sisi, *Ar-Rahiq al-Makhtum* mengadopsi prinsip-prinsip historiografi Islam klasik melalui pendekatan *ansab* (nasab), *tarjamah* (biografi tokoh), dan *tabaqat* (pengelompokan generasi). Unsur-unsur ini tidak hanya menghadirkan struktur informasi sejarah yang kaya dan terperinci, tetapi juga mencerminkan cara pandang tradisional umat Islam dalam memahami legitimasi kenabian, ontribusi tokoh-tokoh penting, dan susunan sosial masyarakat Islam awal. Gaya penyajian ini memperlihatkan keberlanjutan tradisi historiografi Islam sejak era klasik yang tetap dapat dihidupkan dalam konteks penulisan sejarah kontemporer.

Namun di sisi lain, *Ar-Rahiq al-Makhtum* secara langsung menampilkan ciri-ciri historiografi Islam modern, terutama dalam penggunaan *sirah* sebagai fondasi narasi yang bersifat edukatif, komunikatif, dan transformatif. Penulisan sejarah Nabi saw tidak hanya diarahkan untuk menyampaikan fakta historis, tetapi juga digunakan sebagai sarana dakwah, pembentukan karakter, dan penguatan identitas keislaman. *Sirah* dalam karya ini juga dimanfaatkan sebagai model

peradaban Islam yang relevan untuk dijadikan rujukan dalam kehidupan modern, dengan sistematika penyampaian yang mudah dipahami dan gaya bahasa yang modern.

Dengan demikian, *Ar-Rahiq Al-Makhtum* bukan sekadar sebuah karya biografi Nabi Muhammad saw, tetapi merupakan representasi konkret dari integrasi antara metodologi historiografi klasik dan historiografi modern. Karya ini berhasil menjaga otentisitas sumber sejarah klasik sembari membawanya ke dalam ruang baca dan piker masyarakat kontemporer. Hal ini membuktikan bahwa historiografi Islam memiliki fleksibilitas dan daya adaptasi untuk tetap hidup dan relevan lintas zaman.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penelitian ini berfokus pada analisis metodologi penulisan *Ar-Rahiq al-Makhtum* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, khususnya terkait pendekatan riwayat dan verifikasi yang diterapkan oleh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pembahasan ini dengan menganalisis kritik terhadap metodologi penulisan *Ar-Rahiq al-Makhtum* karya Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, mengelompokkan jenis-jenis kritik yang ada, serta menilai sejauh mana kritik tersebut memengaruhi keabsahan informasi dalam *Ar-Rahiq al-Makhtum*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- ‘Abdussalam, Izzuddin bin. *Tafsir al-‘Izz bin Abdussalam*, jilid 3. Beirut: Darul Ibnu Hazmin.
- Al-Buthy, Said Ramadhan. 2010. *Fiqh Sirah Nabawiyah*, terj. Fuad Syaifudin Nur. Jakarta: Hikmah.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 1998. *‘Aun Al-Ma’bud*, jilid 5. Beirut: Dar al-Khatib al-Ilmiyah.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. 2011. *Ar-Rahiq Al-Makhtum*. Jakarta: Ummul Qura.
- _____. *Raudhah Al-Anwar fi Sirah An Nabi Al-Mukhtar*. Mesir: Dar Alamiyyah.
- Gottschalk, Louis. 1975. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI-Press.
- Hak, Nurul. 2023. *Rekonstruksi Historiografi Islam (Klasik, Pertengahan, Modern) Perspektif Holistik dan Kajian Alternatif dalam Historiografi Islam*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Hamadah, Faruq. 1998. *Kajian Lengkap Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Khalidi, Tarif. 1994. *Arabic Historical Thought in the Classical Period*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rosenthal, Franz. 1952. *A History of Muslim Historiography*. Leiden: E.J. Brill.

_____. *Ilm al-Tarikh ind al-Muslim*, terj. Saleh Ahmad. Baghdad: Maktabah al-Mutsana.

Shihab, M. Quraish. 2011. *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Shahih*. Jakarta: Lentera Hati.

Soedjatmoko, ed. 1995. *Historiografi Indonesia: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Thohir, Ajid. 2014. *Sirah Nabawiyah: Nabi Muhammad saw dalam Kajian Ilmu Sosial-Humaniora*. Bandung: Penerbit Marja.

B. Jurnal/Majalah/Bulletin

Abu Abdillah Rikrik Aulia as-Surianji, dkk. "Al-Albani: Muhadits tanpa Sanad? Ulama Nusantara: Zubair bin Ahmad Al-Fulfulani". *Majalah Komunitas Riwayah*. Edisi 1, Bln 4, Thn 1, 1435 H, hlm. 2-53.

_____. "Sanad-Sanad Muttasil kepada sebagian Kitab-Kitab Tafsir". *Majalah Komunitas Riwayah*. Edisi 5, Bln 11, Thn 1, 1436 H, hlm. 2-43.

Damayanti, Erina, dkk. "Narasi Perjalanan Hijrah Rasulullah dalam Buku SKI". *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*. Vol. 1, No. 2, Oktober 2022, hlm. 168-174.

C. Skripsi/Tesis

Ash Shafadi, Fadwa Yasin Usman. 2009. "*Juhudu Asy Syeikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri Fi Taqriril 'Aqidah Wad Difa' 'Anha'*", Universitas Islamiyah Gaza.

Ash Shidiqiyah, Firstiyana Romadlon Ash Shidiqiyah. 2022. "Kalimat Imperatif dalam Kitab *Ar-Rahiq Al-Makhtum*: Kajian Ilmu Balagh dan Kesantunan Berbahasa", Tesis pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kosmeini, Inas Nuur. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Sirah Nabawiyah pada Kitab *Ar-Rahiq Al-Makhtum* Karya Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri", Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Rohmat, Miftahul. 2021. “Historiografi Islam: Studi Kitab *Nur al-Yaqin fi Sirah Sayyid al-Mursalin* Karya Syaikh Muhammad Al-Khudlari Bek”, Skripsi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto.

Zakiah, Insania Khoerul. 2022. “Studi Historiografi Fiqh Sirah Nabawiyah karya Dr. Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthy”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Sumber Online

<https://ensiklopediaislam.id/rabitah-al-alam-al-islami/>. Diakses pada 2 Agustus 2024, pukul 10.08 WIB.

<https://sirahrasul.blogspot.com/2015/04/mengapa-kitab-syeikh-sofiyurrahman.html>. Diakses pada 15 Agustus 2024, pukul 09.34 WIB.

<https://www.alkhoirot.org/2024/06/mustadrak-al-hakim.html>. Diakses pada 24 Oktober 2024, pukul. 10.11 WIB

<https://www.nderekngaji.com/2023/06/misykatul-mashabih.html>. Diakses pada 24 Oktober 2024, pukul. 21.56 WIB.